

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani merupakan salah satu materi ajar yang penting dari kurikulum sekolah dalam upaya menyiapkan anak untuk beradaptasi dengan dunia dimana mereka hidup. Karena Pendidikan Jasmani merupakan suatu pendidikan yang dapat menyiapkan peserta didik menjadi tumbuh dan berkembang sehat dan bugar jasmaninya.

Pendidikan jasmani merupakan bagian dari proses pendidikan secara keseluruhan. Pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani yang direncanakan secara sistematis yang bertujuan untuk meningkatkan individu secara organik, neuromuscular, perseptual, kognitif, sosial dan emosional (Bucher, 1960:40 dalam Sukintaka, 1992:10).

Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan yang bertujuan untuk meningkatkan kebugaran jasmani, penguasaan gerak dasar, untuk mengembangkan aspek organik, berkembangnya kapasitas dan kerja organik yaitu peredaran darah, jantung dan sistem pernafasan serta mengembangkan aspek neuromuskuler (berkembangnya otot syaraf), mengembangkan aspek kognitif (berkembangnya pengetahuan).

Pembelajaran pendidikan jasmani khususnya pembelajaran permainan sangat diminati dan disenangi anak-anak. Permainan dalam kaitannya dengan pembelajaran

pendidikan jasmani berupa permainan yang syarat dengan perjuangan fisik untuk memenangkan suatu permainan. Hal ini dapat berupa permainan cabang olahraga, permainan tradisional, permainan suatu teknik dasar atau keterampilan dan sebagainya. Permainan dapat menimbulkan keriang, kelincahan, relaksasi, dan harmonisasi sehingga seseorang cenderung bergairah. Selanjutnya, siswa lebih aktif dalam melakukan persaingan dengan temannya dan akan melupakan kesulitan yang sedang dihadapi serta sepanjang hari tidak terlihat tanda-tanda kelelahan. Oleh karena itu permainan Bola Voli merupakan salah satu mata pelajaran pendidikan jasmani yang harus diberikan kepada para siswa mulai dari kelas III Sekolah Dasar, sesuai dengan SK Mendikbud no. 0413/ U 187. Namun demikian berdasarkan fakta-fakta di lapangan, ternyata masih banyak sekali faktor-faktor yang menyebabkan tidak lancarnya proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai.

Media pembelajaran pendidikan jasmani yang dimiliki sekolah keberadaannya sangat terbatas dan tidak sebanding dengan jumlah siswa yang ada. Belum lagi pengaruh penggunaan permainan media elektronik yang kurang baik terhadap aktivitas gerak yang ditimbulkannya. Sehingga media pembelajaran di sekolah belum dapat memfasilitasi kepentingan gerak anak.

Kenyataan yang terjadi di lapangan bahwa pembelajaran bola voli kurang berkembang, hal ini disebabkan oleh kurangnya fasilitas pendukung yang tidak memadai. Selain itu juga faktor guru sendiri masih beranggapan bahwa permainan bola voli harus dilaksanakan pada lapangan yang sebenarnya sementara lapangan yang sebenarnya tidak ada.

Meskipun ideal kelengkapan fasilitas sebagai media pembelajaran menjadi syarat penting, namun bukan berarti materi gerak menjadi mutlak untuk tidak dapat dilakukan. Dengan melihat kondisi nyata yang terjadi di lapangan tersebut, akhirnya penulis terinspirasi untuk dapat menghadirkan alat dan media pembelajaran yang dimodifikasi agar proses kegiatan belajar mengajar tetap berlangsung dan menyenangkan semua siswa. Alat bantu pembelajaran tidak selalu harus mewah atau mahal dan modern tetapi dapat menggunakan alat bantu pembelajaran yang sederhana. Umpamanya berupa hasil modifikasi, dan memanfaatkan bahan-bahan yang ada di sekitar kita.

Pemberdayaan lingkungan sekolah dan alat bantu yang sederhana sangat bagus untuk disajikan dalam pembelajaran penjas sehingga siswa mendapat pendidikan gerak yang lebih banyak dalam bentuk permainan. Dengan cara modifikasi diharapkan materi gerak dapat dilakukan oleh guru agar pembelajaran lebih efektif. Artinya tugas ajar harus memperhatikan perubahan, kemampuan anak dan dapat membantu mendorong perubahan ketingkat perkembangan anak didik ke arah yang lebih baik.

Di samping harus memperhatikan beberapa karakteristik alat dan media pembelajaran, peneliti mempunyai Tujuan dari modifikasi media pembelajaran yaitu untuk memperoleh kemudahan bagi siswa dengan harapan meningkatkan keterampilan servis bawah dalam permainan Bola Voli. Untuk menerapkan bagaimana konsep pembelajaran bola voli tetap terlaksana, maka memodifikasi alat dan media menjadi salah satu solusi. Dalam penelitian ini penulis menggunakan

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan hasil belajar siswa dengan melakukan tindakan tertentu. Langkah pelaksanaan tindakan mencakup serangkaian kegiatan yang terdiri dari perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan (observasi) dan refleksi. Dengan demikian PTK merupakan penelitian yang praktis dalam menyelesaikan masalah yang benar-benar sering dihadapi dalam proses kegiatan pembelajaran. Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka penelitian ini mengambil judul: “Meningkatkan Keterampilan Servis Bawah Dalam Pembelajaran Bola Voli Dengan Modifikasi Ketinggian Net Bertahap Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Sukamanah Kecamatan Cisalak Kabupaten Subang”.

Dari hasil tes yang telah dilakukan dengan mitra peneliti, dari jumlah 17 orang siswa dalam melakukan servis bawah dalam permainan bola voli di kelas V dapat dilihat pada tabel 1.1.

Tabel I.I
Hasil Tes Keterampilan Servis Bawah

No.	Nama Siswa	Skor Setiap Unsur												skor	Nilai	T	TT
		Sikap Awal				Pelaksanaan				Sikap Akhir							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Adang Sopian			√				√					√	10	83	√	
2	Cici Nurintan		√				√				√			6	50		√
3	Dadi heryana		√			√				√				4	33		√

4	Dedeh Winingsih	√				√				√				3	25		√
5	Gina Nurbayu		√				√			√				7	58		√
6	Idin Sahidin		√			√				√				6	50		√
7	Irawan			√			√						√	9	75	√	
8	Neng Siti Badriah	√				√				√				4	33		√
9	Nina Hayati		√			√				√				4	33		√
10	Ramdan Jalaludin		√			√							√	7	58		√
11	Rendi Holilull R.			√			√						√	9	75	√	
12	Rosalinda	√				√				√				3	25		√
13	Suhendar R.		√			√				√				6	50		√
14	Tita Mulani		√			√				√				6	50		√
15	Wa Ode Tritania M.	√				√				√				3	25		√
16	Wildan Ahmad		√			√				√				4	33		√
17	Melisari	√				√				√				3	25		√
	Jumlah													94	781		
	Persentase KKM Kelas													46,07			

Keterangan :

T = Tuntas

TT = Tidak Tuntas

Skor Ideal = 12

Nilai = $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Ideal}} \times 100$

Skor Ideal

Kriteria Penilaian

B = 8-9

C = 6-7

K = 5-1

Penjelasan :

1. Sikap Awal

1 = Jika hanya posisi kaki kiri di depan.

2 = Jika posisi kaki kiri di depan dan badan sedikit condong.

3 = Jika posisi kaki kiri di depan, badan sedikit condong dan tangan diayun ke belakang.

4 = Jika posisi kaki kiri di depan, badan sedikit condong, tangan diayun ke belakang dan pandangan ke depan.

2. Pelaksanaan

1 = jika posisi kaki kiri di depan dan sedikit ada jarak dari garis len/servis.

2 = jika posisi kaki kiri di depan dan sedikit ada jarak dari garis len/servis, badan dari sedikit condong ditarik menjadi tegak.

3 = jika posisi kaki kiri di depan dan sedikit ada jarak dari garis len/servis, badan dari sedikit condong ditarik menjadi tegak dan tangan ditarik ke belakang.

4 = jika posisi kaki kiri di depan dan sedikit ada jarak dari garis len/servis, badan sedikit condong lalu ditarik menjadi tegak, tangan ditarik ke belakang dan pandangan lurus ke depan.

3. Sikap Akhir

1 = Jika posisi kaki kanan melangkah ke depan setelah melakukan servis.

2 = jika posisi kaki kanan melangkah setelah melakukan servis, badan tegap.

3 = Jika posisi kaki kanan melangkah setelah melakukan servis, badan tegap dan tangan sejajar kembali dengan tangan kiri.

4 = Jika posisi kaki kanan melangkah ke depan setelah melakukan servis, badan tegap, tangan kembali ke depan dan pandangan tertuju ke lawan (posisi siap menerima bola dari lawan).

B. Perumusan dan Pemecahan Masalah

1. Perumusan Masalah

Media pembelajaran pendidikan jasmani yang dimiliki sekolah keberadaannya sangat terbatas dan tidak sebanding dengan jumlah siswa yang ada. Belum lagi pengaruh penggunaan permainan media elektronik yang kurang baik terhadap aktivitas gerak yang ditimbulkannya. Sehingga media pembelajaran di sekolah belum dapat memfasilitasi kepentingan gerak anak.

Kenyataan yang terjadi di lapangan bahwa pembelajaran bola voli kurang berkembang, hal ini disebabkan oleh kurangnya fasilitas pendukung yang tidak memadai. Selain itu juga faktor guru sendiri masih beranggapan bahwa permainan bola voli harus dilaksanakan pada lapangan yang sebenarnya sementara lapangan yang sebenarnya tidak ada.

Berdasarkan paparan masalah di atas, dapat penulis rumuskan:

- a. Bagaimana perencanaan pembelajaran servis bawah melalui modifikasi ketinggian net pembelajaran di kelas V SDN Sukamanah Kecamatan Cisalak Kabupaten Subang?
 - b. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran servis bawah di kelas V SDN Sukamanah Kecamatan Cisalak Kabupaten Subang?
 - c. Bagaimana peningkatan hasil belajar servis bawah melalui modifikasi ketinggian net tersebut?
2. Pemecahan Masalah

Pemecahan masalah yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut :

- a. Modifikasi sarana dengan menggunakan net bola voli dengan ketinggian pertama 1,5 m, setelah siswa mampu, lalu net dinaikan 2 m dan seterusnya.
- b. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dilakukan di lapangan bola voli biasa atau bola voli mini dengan ukuran panjang 14 meter, lebar 7 meter.
- c. Peraturan:
 - 1) Siswa dibagi dua kelompok dan baris berbanjar/saf.

- 2) Semua siswa secara bergiliran melakukan servis dari garis servis dengan tinggi net 1,5 meter.
- 3) Siswa yang telah melakukan servis lalu lari ke belakang barisan temannya.
- 4) Setelah semua siswa sudah bisa melakukan servis dengan ketinggian net 1,5 meter, lalu siswa kembali melakukan servis dengan ketinggian net 2 meter.

C. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui perencanaan pembelajaran passing bawah melalui modifikasi ketinggian net dalam pembelajaran di kelas V SDN Sukamanah Kecamatan Cisalak Kabupaten Subang.
- b. Untuk mengetahui kegiatan pembelajaran passing bawah pada siswa di kelas V SDN Sukamanah Kecamatan Cisalak Kabupaten Subang.
- c. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar passing bawah siswa melalui penerapan modifikasi tersebut.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terkait dalam penelitian, yaitu :

1. Bagi Siswa

Dengan dilaksanakan penelitian ini dapat membuat pembelajaran olahraga atau pendidikan jasmani lebih menyenangkan serta dapat memudahkan siswa dalam memahami pembelajaran Bola Voli dengan baik.

2. Bagi Guru

Dengan dilaksanakan penelitian ini, guru pendidikan jasmani dapat kreatif menciptakan alat bantu pembelajaran untuk kelangsungan proses belajar mengajar di lapangan sehingga permasalahan-permasalahan yang dihadapi dapat diatasi khususnya dalam penyampaian materi permainan bola voli.

3. Bagi Sekolah

Dapat memberikan masukan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, dapat menjadi rujukan sekolah dalam mengambil kebijakan tentang peraturan sekolah, dan dapat membantu tercapainya tujuan pembelajaran Pendidikan Jasmani.

4. Bagi UPI Kampus Sumedang

Hasil-hasil dari penelitian ini diharapkan bias bermanfaat dalam rangka perbaikan pembelajaran, khususnya bagi program studi Pendidikan Jasmani yang memproduksi guru yang kreatif.

E. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan penafsiran terhadap pokok permasalahan yang diteliti ini, berikut ini akan dijelaskan istilah-istilah yang perlu diketahui kejelasannya.

1. Modifikasi

Modifikasi merupakan pengembangan dari sesuatu yang telah ada (Ngasmain & Soepartono 1997:13). Modifikasi dalam hal ini yaitu modifikasi permainan, sehingga yang dikembangkan adalah permainan-permainan dalam pembelajaran servis bawah bola voli.

2. Servis bawah

Servis bawah merupakan salah satu teknik dasar dari permainan bola voli yaitu dengan melambungkan bola di depan pundak kanan, pada saat bersamaan tangan kanan ditarik ke belakang, kemudian diayunkan ke arah depan atas dan mengenai bagian belakang bawah bola (Yunus, M. 1992. Olahraga Pilihan Bola Voli. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan).

3. Permainan bola voli

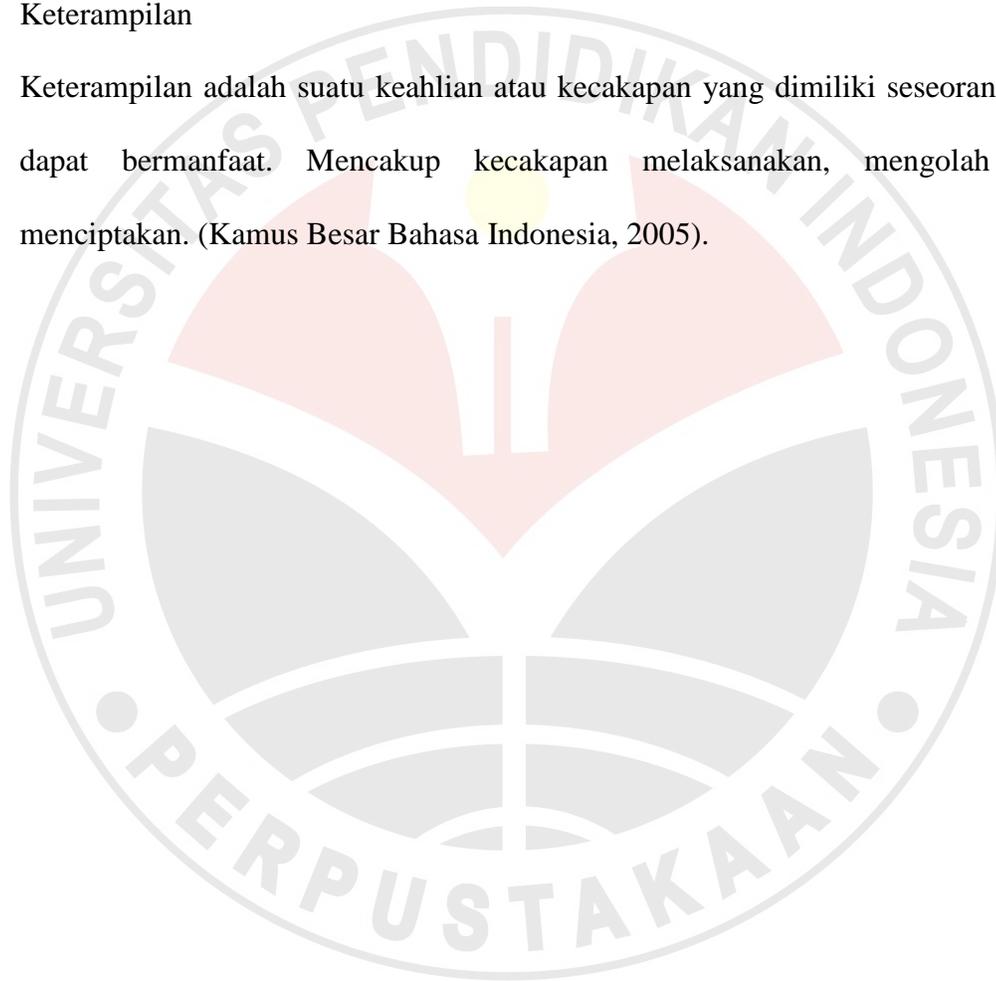
Permainan bola voli adalah suatu permainan dari cabang olahraga yang bertujuan memukul bola atau mengembalikan bola ke lapangan/agar jatuh di daerahnya, dengan bola melewati diatas net dan menjaga agar bola tidak jatuh dilapangan sendiri (Yunus, M. 1992. Olahraga Pilihan Bola Voli. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan).

4. Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan sumber belajar/lingkungan sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang lebih baik. (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2005).

5. Keterampilan

Keterampilan adalah suatu keahlian atau kecakapan yang dimiliki seseorang dan dapat bermanfaat. Mencakup kecakapan melaksanakan, mengolah dan menciptakan. (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2005).



Daftar Pustaka

M. Cholik, Toho, Lutan, Rusli. (1996/ 1997). *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Bandung: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Bagian Proyek Pengembangan Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

Universitas Pendidikan Indonesia. (2007). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.

Yunus, M. (1992). *Olahraga Pilihan Bola Voli*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan

